

# **PERANCANGAN GEDUNG CONVENTION CENTER UNIVERSITAS BUNG HATTA DI KAMPUS II**

Muhammad Zaki<sup>1</sup>, Hendrino<sup>2</sup>, Red Savitra Syafril<sup>2</sup>

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Arsitektur, Fakultas teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

<sup>2</sup>Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencaan, Universitas Bung Hatta

E-mail: muhammadzaki3003@gmail.com, adekhendrino@yahoo.com,  
redsavitra@gmail.com

---

## ***Abstract***

*Padang city has become one of city MICE (Meeting, Incentive, Convention, Exhibition) travel destination by Tourism Ministry. It's made lucky for Padang city to economic increase, tourism increase and introduce of Padang City to outside society. One of thing MICE tourism support is make "Stand-alone Venue" it's Convention center building, but it's so far is not available in Padang City. Convention center building is expected for able to accept MICE tourism activity and many activities what need this building. However it's problems is many building in this time is not pay attention about environmentally friendly, so that it's made one of cause from global warming in this earth. One of the answer is make building concept "Sustainable" with Architecture Bioclimatic theory. The expected result is it's able to apply responce concept for climate on site and building, with use Architecture Bioclimatic theory, environmentally friendly materials and recycle system.*

*Keywords:* MICE, Convention center, Bioclimatic.

## **Abstrak**

Kota Padang telah menjadi salah satu kota yang ditetapkan oleh Kemenpar sebagai salah satu destinasi wisata *MICE (Meeting, Incentive, Convention, Exhibition)*. Hal ini menjadikan modal yang besar bagi Kota Padang untuk meningkatkan perekonomian, dan pariwisata sekaligus memperkenalkan Kota Padang kepada masyarakat luar. Salah satu hal yang mendukung wisata *MICE* ini adalah dengan menyediakan "Stand-alone Venue" yaitu gedung *Convention center* yang sejauh ini belum tersedia di Kota Padang. Gedung *convention center* ini diharapkan mampu menampung aktivitas wisata *MICE* dan aktivitas-aktivitas lainnya yang membutuhkan gedung seperti ini. Namun permasalahannya adalah banyak bangunan yang sudah ada tidak memperhatikan lingkungan, sehingga menjadi salah satu penyebab meningkatnya pemanasan global di bumi ini. Salah satu jawabannya adalah menciptakan bangunan dengan konsep "Berkelanjutan" dengan pendekatan teori Arsitektur Bioklimatik. Hasil yang diharapkan adalah desain yang mampu menerapkan konsep respon terhadap iklim pada tapak dan bangunan melalui penerapan teori bioklimatik, material yang ramah lingkungan dan sistem daur ulang.

Kata kunci: MICE, Convention center, Bioklimatik.